

Penerapan Pendaftaran Online untuk Program Edukasi Budidaya Ikan Lele pada Wisata Kampung Lele Kediri

**Kunti Eliyen¹, Rinanza Zulmy Alhamri², Toga Aldila Cinderatama³,
Fery Sofian Effendi⁴, Irfin Sandra Asti⁵, Fadelis Sukya⁶**
Politeknik Negeri Malang

Alamat Institusi: Jl. Sukarno Hatta No 9 Lowokwaru Kota Malang

Email: kunti.eliyen@polinema.ac.id¹, rinanza.z.alhamri@polinema.ac.id², toga.aldila@polinema.ac.id³,
fery.sofian@polinema.ac.id⁴, irfinsandra@gmail.com⁵, fadeliss@gmail.com⁶

ABSTRAK

Mitra merupakan Wisata Kampung Lele yang berlokasi di Ds. Tales, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri yang memiliki objek wisata baru berupa program edukasi budidaya ikan lele untuk anak-anak sekolah. Namun Mitra mengalami kesulitan dalam menawarkan program edukasi tersebut ke masyarakat menggunakan teknologi yang ada. Terdapat dua solusi dalam menangani masalah meliputi pemanfaatan website profil, Instagram, dan pamflet untuk menawarkan program edukasi. Luaran yang diperoleh adalah halaman baru pada web profil untuk penawaran program edukasi, live story pada Instagram, serta pamflet penawaran program edukasi. Solusi kedua adalah penerapan aplikasi pendaftaran online berbasis website dengan luaran berupa aplikasi pendaftaran online berbasis website. Terdapat lima tahapan dalam melaksanakan kegiatan meliputi Persiapan, Pembuatan Penawaran Program Edukasi, Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online dan Evaluasi Kegiatan. Pembuatan Penawaran Program Edukasi terdiri dari kegiatan melengkapi fasilitas outbound program edukasi, membuat halaman program edukasi pada website profil, membuat pamflet penawaran, dan membuat live story Instagram tentang program edukasi. Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online menghasilkan teknologi tepat guna berupa aplikasi pendaftaran online yang dihosting pada <https://daftaronline.kampunglelekediri.com>. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pertama Mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama pada frekuensi dan kemampuan dalam menerapkan aplikasi pendaftaran online untuk mendukung proses bisnis program edukasi budidaya ikan lele.

Kata Kunci— Pendaftaran Online, Edukasi, Budidaya Ikan Lele

ABSTRACT

The partner of the program is is Wisata Kampung Lele Tourism which is located in Ds. Tales, district. Ngadiluwih, Kab. Kediri which has a new tourist attraction in the form of an educational program for catfish cultivation for students. However, the partner has difficulty in offering these educational programs to the public using technology. In solving problem there are two solutions, the first are using profile websites, Instagram, and pamphlets to offer educational programs. The output of first solution are a new page on the web profile for offering educational programs, live stories on Instagram, and pamphlets offering educational programs. The second solution is a website-based application for online registration. There have been five stages in carrying out activities including Preparation, Making Offers for Education Program, Developing Online Registration Application. Making Offers for Education Program consists of completing outbound facilities for educational program, creating educational program pages on profile websites, making pamphlets for offering education program and creating Instagram live stories about educational programs. Developing an Online Registration Application has produced expeditious technology that is an online registration application hosted at <https://registration.kampunglelekediri.com>. This activity has been obtained results, first, knowledge and ability of partner in implementing online registration is increasing.

Keywords— Online Registration, Education, Catfish Cultivation

1. PENDAHULUAN

Mitra merupakan Wisata Kampung Lele yang dikelola oleh Bapak Maryani di Dsn. Cakruk, Ds. Tales, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri. Potensi objek wisata pada Mitra masih banyak yang belum dimaksimalkan. Salah satunya adalah memberikan wisata edukasi yang memiliki tema budidaya lele terhadap anak-anak sehingga Mitra memiliki ide untuk menambah objek wisata yang dapat meningkatkan eskalasi bisnis Mitra. Penambahan objek wisata tersebut adalah dengan menyediakan program wisata edukasi bagi anak-anak setingkat Playgroup, TK, dan SD di mana acara diselenggarakan dengan penerapan permainan team-building, outbond, serta santap bersama menu olahan lele. Dengan adanya program wisata edukasi khususnya budidaya ikan lele yang dikemas dengan permainan outbond maka proses belajar akan lebih efektif pada anak-anak untuk melatih percaya diri, kerja sama, komunikasi, kepemimpinan, kreatif, peduli lingkungan, serta kemandirian [1].

Mitra telah memanfaatkan teknologi informasi seperti website profil, ojek online GoFood, dan media sosial untuk pemasaran, namun Mitra masih terkendala bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut untuk mensosialisasikan objek wisata baru berupa program edukasi ke masyarakat sekitar dengan baik dan benar. *Website profile* sebagai teknologi *website* tentunya akan lebih fleksibel dalam menawarkan objek wisata [2]. Bisa dirumuskan masalah yang ada pada Mitra meliputi pemasaran yaitu Mitra terkendala pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi dan penawaran program edukasi budidaya ikan lele. Pada segi manajemen Mitra terkendala pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola peminat program edukasi budidaya ikan lele.

Solusi bidang pemasaran, sosialisasi dan penawaran program edukasi wisata akan efektif bila menggunakan teknologi informasi. Tentu saja pamflet secara langsung tetap harus berjalan, namun penggunaan teknologi informasi tetap penting karena dapat menjangkau pada berbagai kalangan masyarakat dimanapun dan kapanpun [3]. Solusi di bidang manajemen, dengan mengelola objek wisata program edukasi budidaya ikan lele dengan menggunakan teknologi website. Dengan teknologi website, maka dapat dibuat aplikasi untuk mengelola data secara dinamis [4]. Apabila ada pengunjung *web profile* yang tertarik dengan program edukasi maka bisa melakukan *follow up* dengan pendaftaran online. Solusi ini sangat cocok dengan masa pandemi seperti ini, karena peminat program tidak perlu harus keluar rumah di era new normal untuk mendaftar program edukasi secara langsung melainkan cukup mendaftar secara online di website profil secara fleksibel [5].

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Wisata Kampung Lele yang beralamatkan Jl. Puspowarno, RT.01/RW.04, Dsn. Cakruk, Ds. Tales, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kegiatan dilakukukan selama 8 bulan antar bulan Maret sampai dengan Oktober 2022. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk melakukan koordinasi awal serta untuk mengetahui kondisi dari Mitra. Adapun detail kegiatan yang dilakukan saat Tahap Persiapan adalah:

- Koordinasi internal Tim Pengusul untuk menetapkan tugas pokok masing-masing ketua, anggota, dan pembantu pelaksana dalam melaksanakan program.
- Koordinasi antara Tim Pengusul dengan Mitra untuk menetapkan tugas masing-masing bagian baik Tim Pengusul maupun Mitra.
- Melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi awal Mitra meliputi pengetahuan dan keterampilan Mitra.

b. Pembuatan Penawaran Program Edukasi

Berikut ini detail tahapan yang akan dilakukan.

- Pembuatan halaman baru berupa penawaran program edukasi pada website profil Mitra
- Pembuatan live story Instagram pada akun Mitra
- Pembuatan pamflet penawaran program edukasi budidaya ikan lele

c. Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online

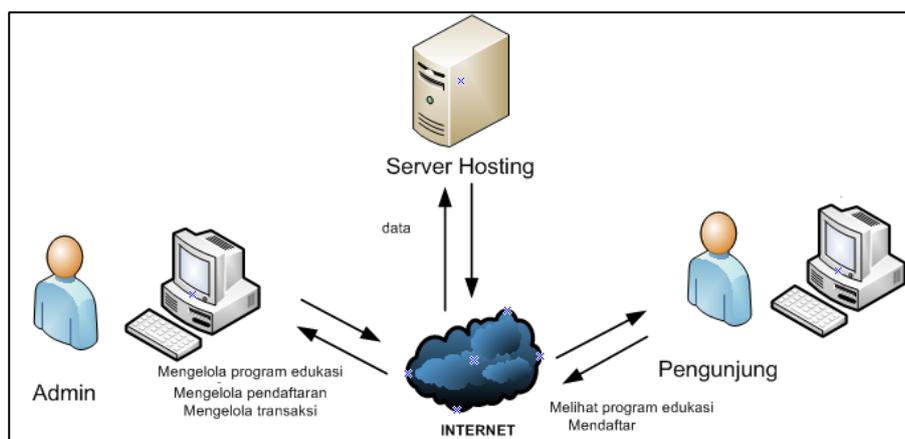
Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan peminat program edukasi budidaya lele dalam mengikuti program, sehingga upaya meningkatkan bisnis Mitra berhasil. Telah banyak referensi dalam mengembangkan Website Toko Online, untuk mempercepat pembuatan maka digunakan metode pembuatan software Agile seperti diagram alir pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alir Pembuatan Aplikasi

- Perencanaan → merencanakan fungsi-fungsi yang dibutuhkan meliputi pendaftaran member, pendaftaran program, pembayaran, dan pengelolaan.
- Perancangan → merancang alur fungsi, arsitektur sistem, database, serta user interface sehingga diperoleh rancangan aplikasi pendaftaran online berbasis website.
- Pembuatan → melakukan koding berbasis website dengan bahasa pemrograman dan framework
- Pengujian → menguji fungsi-fungsi yang telah ditetapkan saat sub-tahap Perencanaan apakah telah sesuai secara localhost.
- Penerapan → apabila sub-tahap Pengujian telah berhasil maka kode Pembuatan diterapkan pada internet dengan menempelkan aplikasi web ke website profil Mitra yang sudah dihosting pada alamat www.kampunglelekediri.com.
- Peninjauan → memperoleh kritik saran tamu website untuk kemudian ditinjau ulang apabila ada kekurangan secara minor pada aplikasi pendaftaran online

Error! Reference source not found. merupakan arsitektur sistem dari Aplikasi Pendaftaran Online Berbasis Website di mana aplikasi akan ditempelkan pada website profil. Pengguna ada tiga yaitu admin, pengunjung, dan member.



Gambar 3. Arsitektur Sistem pada Aplikasi Pendaftaran Online

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah telah memenuhi harapan serta memberikan dampak positif terhadap Mitra. Adapun evaluasi yang dilakukan meliputi:

- Evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan Mitra dengan pembagian kuisioner sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan untuk kemudian diukur tingkat pengetahuan dengan Skala Likert. Tabel I menampilkan pengelompokan skor persentase Skala Likert beserta interpretasinya.

TABEL I
PENGELOMPOKAN SKOR SKALA LIKERT

Skor (%)	Kategori Kemampuan	Kategori Frekuensi
1-20	Tidak Bisa	Tidak Pernah
21-40	Kurang Bisa	Jarang
41-60	Cukup Bisa	Kadang-kadang
61-80	Bisa	Sering
81-100	Mampu	Selalu

Untuk memperoleh skor persentase maka digunakan rumus (1) sebagai berikut.

$$SA = \frac{NJ}{ST \times NR} \times 100 \quad \dots(1)$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

NJ = Jumlah nilai setiap jawaban responden

ST = Nilai skala tertinggi

NR = Jumlah responden

Dari hasil rumus tersebut maka akan diperoleh skor persentase di mana dapat diambil kriteria berdasarkan Tabel I.

- Evaluasi tingkat keberhasilan penerapan teknologi Mitra dengan mengukur jumlah pengunjung website, follower Instagram, dan pendaftar program melalui aplikasi pendaftaran online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dibahas secara detail hasil dari penyelenggaraan kegiatan berdasarkan metode pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya.

3.1. Hasil Persiapan

a. Hasil Koordinasi Internal Tim

Tim pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi dua sub tim, untuk tahapan Pembuatan Penawaran Program Edukasi terdiri dari satu ketua, dua anggota dan dua pembantu pelaksana, sedangkan tahapan Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online terdiri dari satu ketua, tiga anggota, dan tiga pembantu pelaksanaan.

b. Hasil Koordinasi Tim dengan Mitra

Koordinasi Tim dengan Mitra dilakukan dengan hadir di tempat Mitra yaitu Wisata Kampung Lele Kediri. Koordinasi menghasilkan kebutuhan detail dari Mitra terkait dua kegiatan inti yaitu Pembuatan Penawaran Program Edukasi dan Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Online.

TABEL II
TABEL KEBUTUHAN MITRA

Kegiatan	Kebutuhan Mitra
Pembuatan Penawaran Program Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi sarana dan prasarana program edukasi untuk outbond Membuat pamphlet penawaran program edukasi Presentasi edukasi dimohon mahasiswa dilibatkan untuk mengisi acara sekali saja
Pelatihan Pemanfaatan e-Commerce	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi pendaftaran online berbasis Web digunakan oleh dua user saja meliputi pengunjung dan admin Aplikasi pendaftaran online digabung dengan website kampung lele.

c. Hasil Survey Lapangan

Secara garis besar aplikasi web pendaftaran online yang diharapkan oleh Mitra adalah sebagai berikut.

1. Pengunjung dapat memilih paket program edukasi yang ditawarkan dengan memasukkan data identitas, nomor kontak Whatsapp, serta waktu pemesanan.
2. Mitra sebagai admin dapat melihat pengunjung yang mendaftar program edukasi, untuk detail waktu detail pelaksanaan edukasi dan outbond komunikasi Mitra dan pengunjung dilanjutkan ke dalam Whatsapp.
3. Transaksi pembayaran dilakukan setelah pelaksanaan program edukasi secara offline dan dapat direkam pada aplikasi dengan output berupa nota pembayaran
4. Pengunjung dapat memberikan kritik dan saran kepada Mitra melalui aplikasi.

3.2. Hasil Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Online

Aplikasi web dikembangkan menggunakan framework Code Igniter 3 kemudian dihosting pada sub-domain <http://daftaronline.kampunglelekediri.com> dengan domain utama sebagai website profil Wisata Kampung Lele Kediri adalah <https://kampunglelekediri.com>. Adapun tahapan pengembangannya adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan aplikasi

Aplikasi pendaftaran online terdiri dari dua pengguna meliputi admin dan pengunjung. Berikut ini adalah kebutuhan fungsional dari admin dan pengunjung.

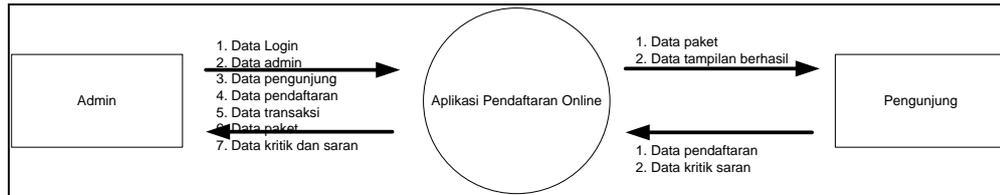
- Admin: dapat melakukan login, dapat mengelola user admin, dapat melihat data pendaftar, dapat melihat pendaftaran, dapat mengelola transaksi, dapat mengelola paket edukasi, dan dapat melihat kritik saran.
- Pengunjung: dapat melihat paket, dapat melakukan pendaftaran, dan dapat mengirim kritik dan saran.

b. Perancangan aplikasi

Berikut ini perancangan aplikasi pendaftaran online berbasis web dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsional meliputi Data Flow Diagram (DFD) dan arsitektur sistem.

- DFD

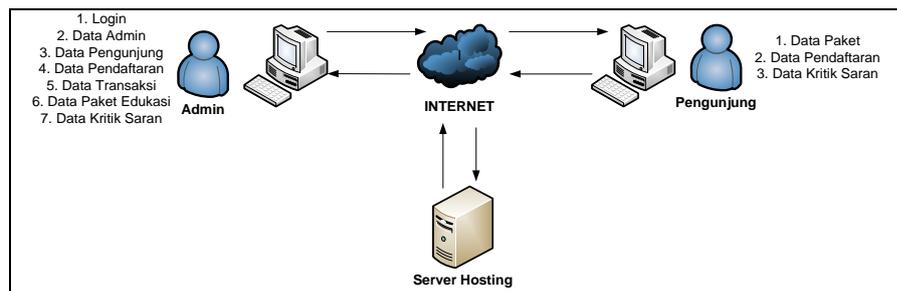
Gambar 4 dijelaskan bagaimana aliran data pada aplikasi pendaftaran online berjalan dari pengguna ke sistem dimana terdapat dua pengguna aplikasi meliputi admin dan pengunjung.



Gambar 4. DFD Aplikasi Pendaftaran Online

- Arsitektur Sistem

Gambar 5 dijelaskan bagaimana aplikasi pendaftaran online bekerja di dalam sistem di mana server dari aplikasi pendaftaran online dihosting melalui internet.

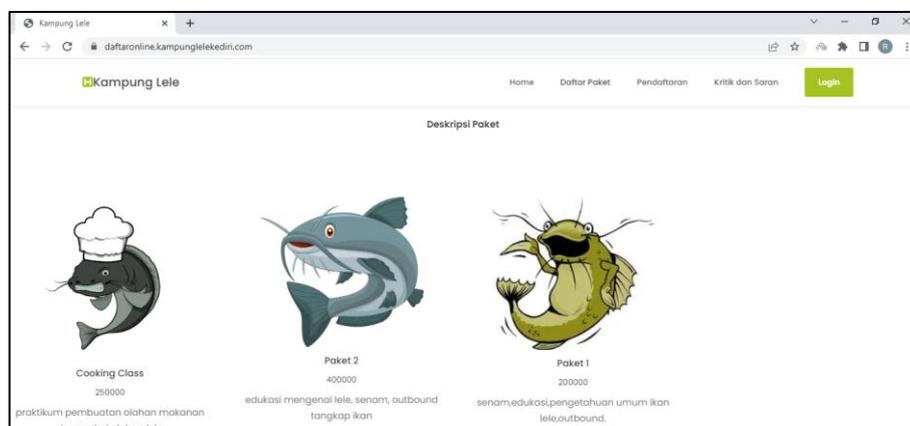


Gambar 5. Arsitektur Aplikasi Pendaftaran Online

c. Pengembangan aplikasi

Berikut ini adalah hasil pengembangan aplikasi.

- Halaman Paket Program Edukasi



Gambar 6. Halaman Paket Program Edukasi

Gambar 6 merupakan halaman yang menampilkan informasi jenis-jenis paket serta harga yang disediakan untuk program edukasi budidaya ikan lele.

- Halaman Pendaftaran

Gambar 7 menampilkan form untuk data pengunjung yang ingin mendaftar program edukasi budidaya ikan lele.

Gambar 7. Halaman Pendaftaran Program Edukasi

d. Pengujian aplikasi

Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Online menggunakan framework Code Igniter versi 3 yang selanjutnya diuji fungsionalitas dari aplikasi berbasis web tersebut apakah sudah memenuhi kebutuhan fungsional yang direncanakan apa belum sebelum website dipublikasikan dan dapat diakses oleh pengunjung seperti yang dijelaskan pada Tabel III.

TABEL III
TABEL HASIL PENGUJIAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE

User	Keterangan	Hasil
Admin	Dapat melakukan login	Berhasil
Admin	Dapat mengelola admin	Berhasil
Admin	dapat melihat data pengunjung	Berhasil
Admin	dapat melihat pendaftaran	Berhasil
Admin	dapat mengelola transaksi	Berhasil
Admin	dapat mengelola paket edukasi	Berhasil
Admin	dapat melihat kritik saran	Berhasil
Pengunjung	dapat melihat daftar paket	Berhasil
Pengunjung	dapat melakukan pendaftaran	Berhasil
Pengunjung	dapat mengirim kritik dan saran	Berhasil

e. Penerapan dan peninjauan aplikasi

Penerapan dilakukan dengan melakukan hosting pada aplikasi pendaftaran online pada alamat <http://daftaronline.kampunglelekediri.com> yang merupakan domain dari <https://kampunglelekediri.com>. Sub tahapan Penerapan juga dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada Mitra tentang cara menggunakan aplikasi pendaftaran online. Sedangkan

peninjauan aplikasi dilakukan ketika setelah dihosting apakah terdapat pengunjung yang mendaftar atau tidak.

3.3. Hasil Pembuatan Penawaran Program Edukasi

Pada tahap Pembuatan Penawaran Program Edukasi ada empat kegiatan meliputi melengkapi fasilitas outbond program edukasi, pembuatan halaman menu untuk penawaran program edukasi budidaya ikan lele, pembuatan pamflet penawaran program edukasi, serta pembuatan live story pada halaman Instagram.

1. Kegiatan melengkapi fasilitas outbond program edukasi

Fasilitas outbond yang dilengkapi adalah penambahan gorong-gorong yang terbuat dari ban bekas *truck* menjadi tiga baris. Selain gorong-gorong menjadi tiga baris, diperpanjang juga lintasan gorong-gorong sehingga menambah ban bekas *truck* serta pondasi. Gorong-gorong yang baru juga dicat kembali dengan berbagai warna menarik dan ditambah tulisan POLITEKNIK NEGERI MALANG seperti pada Gambar 8.



Gambar 8 Fasilitas Gorong-gorong dari Ban Bekas untuk Outbond

2. Kegiatan pembuatan halaman menu untuk penawaran program edukasi

Pembuatan halaman menu untuk penawaran program edukasi budidaya ikan lele dilakukan pada website <https://kampunglelekediri.com> dengan nama menu OUTBOND. Di dalam menu Outbond tersebut terdapat tombol tautan menuju ke pendaftaran online program edukasi budidaya ikan lele dengan halaman <https://daftaronline.kampunglelekediri.com>.

3. Kegiatan pembuatan pamflet penawaran program edukasi

Pembuatan pamflet penawaran program edukasi bertujuan untuk memperkenalkan informasi program edukasi budidaya ikan lele secara cetak dan langsung. Pamflet dapat

dibagikan ke masyarakat ataupun sekolah-sekolah apabila tersedia tenaga karyawan untuk melakukan promosi langsung.

4. Kegiatan pembuatan live story program edukasi pada Instagram

Live story program edukasi ditayangkan pada akun resmi Instagram Wisata Kampung Lele Kediri sehingga menarik minat follower Instagram. Adapun akun Instagram Mitra adalah @kampunglele54.

3.4. Hasil Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi Kegiatan terdiri dari dua kegiatan meliputi kegiatan mengevaluasi daya saing Mitra untuk tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan yang kedua adalah kegiatan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan teknologi pada Mitra. Evaluasi dilakukan selama satu bulan penuh terhitung dari tanggal 1 s/d 30 September 2022. Hasil evaluasi dijelaskan seperti berikut:

1. Evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan Mitra dalam menggunakan aplikasi pendaftaran online

Melakukan pembagian kuis sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan untuk kemudian diukur tingkat pengetahuan dengan Skala Likert. Satuan yang diukur adalah persentase dengan menggunakan rumus (1). Survey diberikan berdasarkan tiga topik utama yaitu penggunaan media sosial, penggunaan website profil dan penggunaan aplikasi berbasis website untuk mendukung promosi program edukasi budidaya ikan lele. Adapun survey awal yang dilakukan memperoleh hasil seperti pada Tabel IV.

TABEL IV
TABEL HASIL PENGUJIAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE

Topik	Frekuensi menggunakan media sosial	Kemampuan menggunakan media sosial	Frekuensi menggunakan website profil	Kemampuan menggunakan website profil	Frekuensi menggunakan aplikasi	Kemampuan menggunakan aplikasi
Skor	80	90	70	60	20	20
Kategori	Sering	Mampu	Sering	Cukup Bisa	Tidak Pernah	Tidak Bisa

Tabel V merupakan hasil survey setelah dilaksanakan proram pengabdian masyarakat di mana telah dievaluasi dalam rentang satu bulan.

TABEL V
HASIL SURVEY TINGKAT PENGETAHUAN MITRA SETELAH PROGRAM DILAKUKAN

Topik	Frekuensi menggunakan media sosial	Kemampuan menggunakan media sosial	Frekuensi menggunakan website profil	Kemampuan menggunakan website profil	Frekuensi menggunakan aplikasi	Kemampuan menggunakan aplikasi
Skor	80	90	70	70	60	60
Kategori	Sering	Mampu	Sering	Bisa	Kadang-kadang	Cukup Bisa

2. Evaluasi tingkat keberhasilan Mitra dalam memanfaatkan teknologi

Dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan Mitra dalam memanfaatkan teknologi, dilakukan pemantauan satu bulan penuh setelah diterapkannya aplikasi pendaftaran online program edukasi di <https://daftaronline.kampunglelekediri.com> dan pembuatan live story pada akun Instagram @kampunglele54. Untuk jumlah pengunjung website, sebelum menu halaman promosi perogram edukasi dibuat pengunjung mencapai 306 pengunjung kemudian pengunjung meningkat mencapai 623. Untuk follower Instagram, sebelum dibuatkan live story pada akun Instagram @kampunglele54, follower mencapai 597 akun kemudian setelah diadakan live story mencapai 669 akun. Follower Instagram meningkat sejumlah 72 akun selama satu bulan, artinya ada 2.4 akun setiap harinya menjadi follower akun Instagram Mitra. Sedangkan untuk jumlah pendaftar program edukasi melalui aplikasi pendaftaran online, 1 bulan setelah aplikasi dihosting hanya diperoleh satu pendaftar saja. Gambar 9 menunjukkan informasi dari aplikasi pendaftaran online bahwa terdapat pendaftar yang masuk.

Pendaftaran							Pendaftaran / Data Pendaftaran	
Data Pendaftaran								
No.	No. Antrian	Jam Daftar	Nama	Jenis Paket	Total Biaya	Status	Aksi	
1	2022-09-13/2	10:08:00	TK Kusuma Mulya	Paket 1	500000	Pendaftaran	Cetak	Bayar
2	2022-09-13/1	09:08:00	TK Kusuma Mulya	Paket 1	500000	Pendaftaran	Cetak	Bayar

Gambar 9. Hasil Evaluasi Aplikasi Pendaftaran Online Data Pendaftaran

Acara program edukasi budidaya ikan lele pada Paket 1 ini dimulai dengan senam pagi, presentasi edukasi budidaya ikan lele, outbond, tangkap lele, renang, dan makan siang. Berikut ini adalah hasil dokumentasi yang lainnya.



(a)



(b)

Gambar 10. Kegiatan Outbond Program Edukasi Budidaya Ikan Lele (a) Tangkap Lele (b) Outbond

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini dapat dievaluasi hasil dari kegiatan meliputi dua jenis evaluasi yaitu tingkat pengetahuan dan keterampilan Mitra serta tingkat keberhasilan Mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan data kuisisioner evaluasi yang dibagikan kepada Mitra dapat disimpulkan bahwa Mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama pada frekuensi dan kemampuan dalam menerapkan aplikasi pendaftaran online untuk mendukung proses bisnis program edukasi budidaya ikan lele. Frekuensi meningkat dari tidak pernah menjadi kadang-kadang dan kemampuan meningkat dari tidak bisa menjadi cukup bisa. Mitra berhasil memperoleh manfaat atas pemanfaatan teknologi informasi meliputi meningkatnya jumlah pengunjung website profil mencapai 10.4 pengunjung per hari, meningkatnya follower Instagram mencapai 2.4 akun per hari, dan 1 pendaftar program edukasi melalui aplikasi pendaftaran online per bulan dengan pendapatan mencapai Rp 1.000.000,-. Saran yang dapat diberikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya adalah membantu Mitra untuk membuat mesin *sealer* dengan peniup nitrogen baik otomatis maupun manual sebagai alat untuk mengemas keripik kulit ikan lele serta membantu distribusi untuk produk ekspor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada UPT P2M Politeknik Negeri Malang yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara penuh serta pihak Mitra Wisata Kampung Lele Kediri atas bersedianya menjadi Mitra Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

REFERENSI

- [1] S. Thalia, M. Sit and Sapri, "PENGARUH PERMAINAN OUTBOUND TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK PADA KELOMPOK B DI BANDAR KLIPPA," *Jurnal Raudhah*, pp. 1-9, 2018.
- [2] R. J. Hidayatullah, N. H. Wardani and A. Rachmadi, "Pengembangan Website Kampung Batik Jetis dengan Metode Rational Unified Process," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, pp. 4347-4356, 2018.
- [3] F. N. Khasanah, Herlawati, S. Samsiana, R. T. Handayanto, A. S. S. Gunarti, I. Raharja, Maimunah and Benrahman, "Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 51-62, 2020.
- [4] Sudaryono, E. Rahwanto and R. Komala, "E-COMMERCE DORONG PEREKONOMIAN INDONESIA, SELAMA PANDEMI COVID 19 SEBAGAI ENTREPRENEUR MODERN DAN PENGARUHNYA TERHADAP BISNIS OFFLINE," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Baja*, pp. 200-213, 2020.
- [5] A. Habibi, "Normal Baru Pasca Covid19," *Adalah*, pp. 197-204, 2020.